

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Abdussamad penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh berbentuk deskriptif berupa kata-kata hasil ucapan dan tindakan informan yang diamati. Sejalan dengan itu, Sukmadinata juga menyatakan bahwa data kualitatif disajikan dalam bentuk kata, kalimat, maupun gambar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada dugaan, tetapi menekankan pada fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh sebab itu, analisis data bersifat induktif dan mengacu pada hasil yang ada, bukan dibangun dari hipotesis atau teori.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif di sini berarti penulis menggambarkan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Dengan cara ini, peneliti menyajikan keadaan yang benar-benar terjadi. Temuan yang diperoleh sesuai dengan data di lapangan terkait keberagaman emosi positif selama proses pembelajaran pada masa transisi. Penelitian kualitatif jenis ini dilakukan untuk tujuan deskriptif.

B. Setting Penelitian

SDIT Cendekia Banjarbaru, dengan NPSN 70006484, merupakan sekolah swasta yang berlokasi di jalan Karangrejo Komplek Wengga Palam Indah Rt 40 Rw 07, Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik siswa kelas 1 yang baru mengalami masa transisi dari TK ke SD, sehingga dinamika keberagaman emosi dapat diamati secara relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, pihak sekolah memberikan izin dan kemudahan akses bagi peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan 14 September 2025.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian mengacu pada individu yang dijadikan target pengamatan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah guru kelas 1 yang berjumlah 1 orang, dan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 12 orang di SDIT Cendekia Banjarbaru. Fokus penelitian ini tertuju pada keberagaman emosional dalam proses pembelajaran selama masa transisi dari TK ke SD di SDIT Cendekia Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber atau informan melalui pengumpulan data di lapangan. Jenis data ini diangkat oleh peneliti dan berkaitan dengan keberagaman emosi positif selama proses pembelajaran masa transisi TK ke SD di sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru. Data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan informan yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dapat digunakan sebagai sumber yang valid dalam analisis hasil penelitian ini. Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan bagaimana keberagaman emosional dalam proses pembelajaran pada masa transisi di sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru.
- 2) Data faktor yang munculnya keberagaman emosional pada masa transisi TK ke SD di sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap dalam penelitian ini sebagai penyempurna untuk mendukung data pokok yang menggambarkan secara garis besar penelitian. Data skunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum di SDIT Cendekia Banjarbaru.
- 2) Visi misi SDIT Cendekia Banjarbaru.

3) Data guru pengajar.

4) Keadaan sarana dan prasarana di SDIT Cendekia Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal atau tempat diperolehnya data, yang dapat berupa literatur, orang yang diwawancarai, atau responden.³⁴ Untuk memenuhi kebutuhan data tersebut, maka diperlukan beberapa sumber data seperti berikut:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan informasi kepada peneliti sebagai pendukung data yang didapatkan dari responden. Informan dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelas I SDIT Cendekia Banjarbaru yang sekaligus bertugas sebagai wali kelas I.
- b. Dokumentasi berupa seluruh arsip atau catatan yang berkaitan dengan data, atau informasi penunjang yang berasal dari sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran pada masa transisi, profil sekolah, visi misi, dan data sarana dprasarana di SDIT Cendekia Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian, sebab proses ini menjadi inti dari perolehan data yang dibutuhkan peneliti. Tanpa tahapan ini, penelitian tidak akan berjalan. Dalam penelitian ini, kegiatan

³⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode ilmiah berbasis empiris yang berfokus pada fakta-fakta di lapangan atau data tekstual, melalui penggunaan indera secara langsung tanpa adanya rekayasa. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan fenomena. Dalam riset kualitatif, observasi dipakai saat menyusun teori dan hipotesis, sedangkan dalam riset kuantitatif juga digunakan untuk tujuan yang sama untuk menguji suatu teori maupun hipotesis.³⁵ Dalam observasi ini peneliti mencari data tentang keberagaman emosional positif dalam proses pembelajaran pada masa transisi TK ke SD dan data faktor munculnya keberagaman emosional dalam proses pembelajaran pada masa transisi TK ke SD di sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa percakapan terarah pada topik tertentu. Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai metode tanya jawab secara lisan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh jawaban baik dari anak maupun guru saat mendampingi kegiatan belajar di sekolah.³⁶ Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai keragaman emosi dalam pembelajaran selama masa peralihan dari TK ke SD dan data faktor munculnya keberagaman emosional dalam

³⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 3 (2018): 81.

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 38.

proses pembelajaran pada masa transisi TK ke SD di sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dipakai untuk memperoleh data maupun informasi melalui buku, arsip, dokumen, foto, dan sumber lain yang relevan untuk mendukung penelitian. Metode dokumentasi digunakan guna memperkuat hasil riset, dan metode ini berbentuk benda tidak hidup yang tidak dapat diubah.³⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengidentifikasi keragaman emosi positif dalam pembelajaran selama masa peralihan dari TK ke SD pada anak usia 6-8 tahun. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dan mencatat berbagai data dari SDIT Cendekia Banjarbaru guna melengkapi dan memperkuat temuan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah daftar atau panduan terstruktur yang berisi point-point penting, indikator, atau aspek-aspek yang harus di perhatikan, dicatat, dan dievaluasi selama proses observasi (pengamatan) dilakukan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa observasi dilakukan secara sistematis, objektif, fokus, dan relevan dengan tujuan penelitian atau evaluasi pada pelaksanaan kegiatan transisi tersebut. Pedoman observasi ini menggunakan teknik observasi non-

³⁷ Jhoni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Penelitian Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012), 100–101.

partisipatif dengan pencatatan naratif. peneliti mencatat secara mengalir kegiatan siswa selama masa transisi dan mengidentifikasi emosi apa saja yang muncul dalam bentuk deskripsi.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kerangka kerja atau daftar pertanyaan terstruktur maupun tidak terstruktur yang digunakan oleh pewawancara untuk memandu proses wawancara. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi semua informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk tujuan tertentu dapat digali secara sistematis, komprehensif, dan konsisten dari narasumber.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah serangkaian panduan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dan hasil penelitian didokumentasikan secara sistematis, akurat, konsisten, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Data yang memerlukan dokumentasi dalam penelitian yakni profile sekolah dan sejarah sekolah, visi misi serta tujuan, sarana dan prasarana, data pendidik dan peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan transisi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori, diuraikan ke dalam pola, dan dipilih mana yang penting untuk disajikan. Analisis data merupakan elemen paling krusial dalam

penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang data yang tidak diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi perilaku emosional anak, wawancara dengan guru kelas 1, dan dokumentasi di SDIT Cendekia Banjarbaru yang masih bersifat kompleks kemudian direduksi dan dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah, yaitu jenis keberagaman emosi dan faktor yang memengaruhinya

2. Penyajian Data

Tahap kedua adalah penyajian data. Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai keragaman emosi anak seperti senang, semangat, antusias, cemas, takut, dan sedih selama masa peralihan dari TK ke SD serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan untuk

menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana keberagaman emosi dan upaya guru dalam menanganinya di SDIT Cendekia Banjarbaru.³⁸

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis.

H. Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka seorang peneliti wajib melakukan uji keabsahan data. Berikut adalah beberapa teknik uji keabsahan data yang bisa diterapkan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reabilitas data dengan menggunakan sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai untuk mengecek atau membandingkan tingkat kredibilitas informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, langkah triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan data dari dokumen yang tersedia.

³⁸ Emilida Sulasmi, Metodologi dalam penelitian pendidikan (Medan: UMSU Press, 2023), hlm. 96-98

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya untuk menguji kebenaran data atau hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan menerapkan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode sebagai teknik untuk menguji keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.